

**EFEKTIVITAS EKSTRAK SELEDRI TERHADAP
PERTUMBUHAN *Trichophyton rubrum* SECARA IN VITRO
DENGAN METODE DIFUSI CAKRAM**

Nuri Khonsa Auliarti

Abstrak

Dermatofitosis adalah infeksi kulit superfisial yang disebabkan oleh dermatofita. Etiologi dermatofitosis tersering disebabkan oleh jamur *Trichophyton rubrum*. Tanaman seledri adalah salah satu tanaman yang mengandung senyawa antifungi seperti flavonoid, saponin dan tannin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas senyawa antifungi ekstrak seledri yang mengandung senyawa aktif flavonoid saponin dan tannin yang dilarutkan dengan pelarut etanol 70% terhadap pertumbuhan jamur *T. rubrum* secara in vitro. Jenis penelitian ini adalah desain eksperimental dengan ekstrak seledri diperoleh melalui teknik maserasi. Uji antifungi dilakukan dengan metode kertas cakram dan media yang digunakan adalah *Saboroud Dextrose Agar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak seledri memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *T. rubrum* dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan 100%. Diameter zona hambat tertinggi pada *T.rubrum* adalah 4,6 mm pada konsentrasi 100%. Hasil uji statistik ANOVA One-Way dan Bonferroni menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak etanol seledri yang mengandung senyawa aktif flavonoid, saponin dan tannin dapat menghambat pertumbuhan jamur *T. rubrum* secara in vitro.

Kata kunci : Dermatofitosis, Antifungi, *Trichophyton rubrum*, Ekstrak Seledri

**THE EFFECTIVENESS OF CELERY EXTRACT WITH ETHANOL
SOLUTION AGAINST THE GROWTH OF *TRICHOPHYTON*
*RUBRUM IN VITRO***

Nuri Khonsa Auliarti

Abstract

Dermatophytosis is a cutaneous tissue infection and caused by Dermatophyte fungi with *Trichopyton rubrum* as the most common ethiology. Celery plant can be used as a herbal treatment, that contain antimicrobial agents such as flavonoid, saponin and tannin. The purpose of this research was to know the antifungal effectiveness of the celery extract that contains flavonoid, saponin and tannin with ethanol solution against the growth of *T. rubrum* in vitro. The design of this research was an experimental design with the celery extract was made by maceration technique. Antifungal test was done by disk diffusion method with Saboroud Dextrose Agar media. The result of this research showed that celery extract could inhibit the growth of *T. rubrum* in the concentration of 20%, 40%, 60%, 80%, and 100%. Highest inhibition zone of *T. rubrum* is 4,6 mm. The result of One-Way ANOVA test and Bonferroni test were both $p < 0,05$ in some concentrations. The Conclusion of this research was celery extract that contains flavonoid and saponin and tannin could inhibit the growth of *T. rubrum* in vitro.

Keywords : Dermatophytosis, Antifungal, *Trichophyton rubrum*, Celery extract